

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Model Banjarmasin terletak di Jl. Kampung Melayu Darat RT.11 No.31. Merupakan Sekolah Tingkat Menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam dibawah naungan Departemen Agama. Madrasah Aliyah ini dulunya adalah Sekolah Persiapan IAIN (SP IAIN) yang dinegerikan menjadi MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di kota Banjarmasin. Dengan visi mewujudkan sumber daya manusia yang Islami dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

MAN 1 Banjarmasin memiliki empat kelompok kelas, yaitu : kelas X terdiri dari 6 kelas, kelas XI terdiri dari 7 kelas dan kelas XII terdiri dari 7 kelas; 3 kelas jurusan IPA, 3 kelas jurusan IPS dan 1 kelas Jurusan Agama. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah murid kelas XI, yang berjumlah 249 orang. MAN 1 Banjarmasin diperkuat dengan 65 orang guru pengajar, Magister (S.2) sebanyak 6 orang, Sarjana (S.1) sebanyak 43 orang dan karyawan sebanyak 16 orang.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Alat ukur ini dibuat untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan moral pada remaja. Angket kecerdasan emosional terdiri dari 5 aspek,

yaitu Mengenali Emosi Diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Sedangkan angket moral terdiri dari 3 aspek yaitu, kontrol diri, integritas dan hasrat moral.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang sah atau valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi produk moment

N = jumlah subjek

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Dari uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, angket ini mempunyai 101 item yang terdiri dari 54 item skala kecerdasan emosional dan 47 item skala moral.

a. Angket Kecerdasan Emosional

Angket kecerdasan emosional ini ada 5 aspek yang terdiri dari 54 item soal dengan 28 item valid dan 26 item gugur. Aspek tersebut adalah mengenal emosi yang terdiri dari 6 butir yang sah

dan 5 butir yang gugur, mengelola emosi terdiri dari 4 butir sah dan 6 butir gugur, motivasi diri terdiri dari 7 butir sah dan 8 butir gugur, mengenali emosi orang lain terdiri dari 3 butir sah dan 7 butir gugur, membina hubungan terdiri dari 7 butir sah dan 1 butir gugur.

Tabel 4

Hasil uji validitas angket Kecerdasan Emosional

NO	INDIKATOR	BUTIR			
		Favourable		Unfavourable	
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur
1	Mengenal emosi	6, 20, 47	25, 32, 33	11, 29, 34	1, 15
2	Mengelola emosi	16, 18	3, 7, 12, 14,	21, 27	8, 23
3	Motivasi diri	37, 41, 54	28, 35, 36, 43, 45, 52	38, 39, 40, 48	42, 44
4	Mengenali emosi orang lain	2, 17	12, 50, 51	31	10, 46
5	Membina hubungan	4, 19, 24, 53	-	9, 26, 49	30

b. Angket moral

Angket moral ini ada 3 aspek yang terdiri dari 47 item soal dengan 27 item valid dan 20 item gugur. Aspek-aspek tersebut adalah kontrol diri yang terdiri dari 7 butir yang sah dan 5 butir

yang gugur, integritas terdiri dari 11 butir sah dan 9 butir gugur, hasrat moral terdiri dari 10 butir sah dan 5 butir gugur.

Tabel 5

Hasil uji validitas angket Moral

NO	INDIKATOR	BUTIR			
		Favourable		Unfavourable	
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur
1	Hasrat Moral	19, 1, 12, 41	3	36, 39, 24	6, 26, 44, 46
2	Integritas	27, 4, 10, 31, 37	8, 14, 16, 11, 35, 43, 45, 47	20, 30, 28, 42, 15	32, 22
3	Hasrat Moral	17, 23, 33, 9	25, 21, 29	7, 13, 5, 18, 34, 40	2, 38

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus alpha, yaitu :

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_n = Reliabilitas instrumen,

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal,

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir,

σ_t^2 = Varians total.

Suatu alat tes dikatakan reliabel jika memiliki nilai $\alpha \geq r$ tabel. Dari uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh hasil untuk angket kecerdasan emosional 0,795 dan moral dan moral 0,728. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6

Rangkuman uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	r Tabel	Ket	Kesimpulan
Kecerdasan	0,795	0,297	Alpha \geq r	Reliabel
Emosi			table	
Moral	0,728	0,297	Alpha \geq r	Reliabel
			tabel	

C. Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi sialang, serta berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (mean dan varians).¹

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, h. 126

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung norma adalah diperoleh dengan cara mencari nilai mean dan standart deviasi terlebih dahulu. Berikut adalah rumus yang digunakan :

Tinggi : $X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Sedang : $(\text{Mean} - 1\text{SD}) < X \leq \text{Mean} + 1\text{SD}$

Rendah : $X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$

Sedangkan rumus Mean adalah :

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

$\sum FX$: jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N : jumlah subjek

Tabel 7

Deskripsi data hasil penelitian

	Mean	Std. Deviation	N
Emosi	76.56	5.888	63
Moral	77.83	7.560	63

1. Analisis Data Kecerdasan Emosional

Berdasarkan dari nilai mean pada angket kecerdasan emosional adalah 76,56 dan standar deviasi adalah 5,888. dapat ditentukan subjek yang berada di kategori tinggi sebanyak 24 orang (23,80%), kategori sedang sebanyak 27 orang (33,09%), dan kategori rendah sebanyak 12 orang (16,39%). Hal ini menunjukkan bahwa remaja di MAN 1 Banjarmasin mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8

Kategori Kecerdasan Emosional

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Tinggi	65 – 74	24	23,80%
2	Sedang	75 – 82	27	33,09%
3	Rendah	83 – 90	12	16,39%

2. Analisis data moral

Berdasarkan nilai mean pada angket moral 77,83 dan standar deviasi 7,560. Kemudian dari hasil tersebut dapat ditentukan subjek yang berada di kategori tinggi sebanyak 18 orang (24,80%), di kategori sedang sebanyak 28 orang (34,31%), dan di kategori rendah sebanyak 17 orang (18,74%). Hal ini menunjukkan bahwa remaja di MAN 1 Banjarmasin mempunyai pemahaman moral yang sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Kategori Moral

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Tinggi	83 – 98	18	24,80%
2	Sedang	74 – 82	28	34,31%
3	Rendah	52 – 73	17	18,74%

3. Hasil Uji Hipotesa

Hasil uji hipotesa dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product momen dari Karl Pearson karena terdiri dari dua variabel, dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan moral remaja.

Adapun hasil kesimpulan tersebut diambil berdasarkan :

- a. Apabila taraf signifikan $< 0,05$
- b. Apabila nilai $r_{xy} > r$ tabel

Tabel 10
Hubungan antar variabel

		Kecerdasan emosi	moral
Kecerdasan emosi	Pearson Correlation	1	.548
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Moral	Pearson Correlation	.548	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Data diolah pada 14 januari 2014)

Tabel 11**Rangkuman Korelasi Product Moment (rXY)**

rXY	Sig	Keterangan	Kesimpulan
0,548	,000	Sig ≤ 0,05	Signifikan

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, maka didapatkan hasil hubungan positif yang signifikan ($r_{xy} = 0,548$; $\text{sig} = 0,000 \leq 0,05$) antara kecerdasan emosi dengan moral. Dengan r tabel = 0,244 dan r_{xy} (r hitung) = 0,548. Dikatakan signifikan apabila $r_{xy} = 0,548 > r$ tabel = 0,244.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan moral pada remaja dapat diterima. Artinya apabila semakin tinggi kecerdasan emosional remaja, maka akan semakin tinggi juga moral remaja. Begitupun sebaliknya, jika kecerdasan emosional remaja rendah maka moral remaja juga semakin rendah.

Besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap moral ($r^2_{xy} \times 100$) sebesar 30,03%, ini berarti ada variabel lain yang mempengaruhi moral sebesar 69,97%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,548$ dengan $p < 0,05$. Hal ini

menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan moral. Semakin tinggi kecerdasan emosional remaja, maka akan semakin tinggi juga moral remaja. Begitupun sebaliknya, jika kecerdasan emosional remaja rendah maka moral remaja juga semakin rendah.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Goleman bahwa dengan kecerdasan emosional seseorang, termasuk remaja dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat dan bertindak tidak hanya berdasarkan emosi tetapi juga sesuai dengan penalaran dan norma-norma yang berlaku. Kecerdasan emosional memiliki peranan yang signifikan dalam mempengaruhi perilaku manusia termasuk dalam bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan berpikir baik buruk mengenai segala sesuatu. Salah satu aspek kecerdasan emosional adalah empati yang dikatakan Goleman sebagai aspek yang mendasari banyak tindakan dan pertimbangan moral.

Sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap moral adalah sebesar 30,03 %. Hal ini berarti sebagian dari kecerdasan emosional berpengaruh terhadap moral, sedangkan faktor lain sebesar 69,97% juga ikut mempengaruhi remaja di MAN 1 Banjarmasin yaitu pola asuh, interaksi sosial, umur, kebudayaan dan tingkat pemahaman.

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kelemahan-kelemahan yang bisa mempengaruhi hasil yang bisa mempengaruhi hasil dari penelitian ini yaitu,

1. Kemungkinan kurang terbukanya subjek dalam menjawab pernyataan sehingga jawaban yang diberikan kurang sesuai dengan keadaan dirinya dan cenderung ingin dianggap ideal sesuai dengan anggapan umum (*social desirability*), sehingga ada kemungkinan jawaban kurang jujur.
2. Pada saat menyebarkan skala, subyek sedang dalam masa-masa awal semester baru sehingga kurang berminat untuk membaca angket.